

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Inovasi dalam bidang teknologi sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi saat ini. Banyaknya perusahaan yang berkembang dengan memanfaatkan teknologi merupakan salah satu penyebabnya. Perkembangan di bidang bisnis juga berdampak kepada peningkatan daya saing perusahaan-perusahaan yang ada. Hal ini mengharuskan setiap perusahaan harus memiliki strategi yang dapat menunjang kinerja perusahaan dengan bergabung di pasar modal (Rizki, 2017: 2). Pasar modal merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian saat ini. Banyak perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media penyerap investasi dan media memperkuat posisi keuangannya. Pasar modal menawarkan alternatif baru bagi dunia usaha untuk memperoleh sumber pemberdayaan usahanya, sehingga dapat terus mengembangkan usahanya dan memenangkan persaingan. Pasar modal memiliki peran penting untuk menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus diantaranya fungsi ekonomi dan keuangan (Elfindri dkk, 2019 : 213).

Pasar modal sebagai sarana pertemuan antara berbagai pelaku usaha memiliki beberapa peran penting lainnya dalam aktivitas perekonomian suatu negara diantaranya (Sri Utami, 2017 : 113) : (1) sebagai sarana interaksi antara pembeli dan penjual untuk menentukan harga surat berharga yang ditransaksikan, (2) alternatif penghimpunan dana masyarakat di luar sektor perbankan, (3) tempat

para investor untuk melakukan diversifikasi secara efektif sesuai dengan preferensi resiko, (4) memberikan kesempatan kepada investor untuk memperoleh hasil (*return*) yang diharapkan, (5) memberi kesempatan investor untuk menjual kembali surat berharga yang dimiliki, (6) menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan ekonomi, (7) mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga, (8) memungkinkan terjadinya alokasi dana dan sumber daya secara efisien.

Dewasa ini banyak sekali pilihan atau alternatif baru bagi investor untuk bebas memilih cara-cara berinvestasi, tentunya dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Menurut Soekmono (2011: 16) “investasi adalah aktivitas yang berkaitan dengan akumulasi satu atau lebih aktiva dengan harapan akan mendapat keuntungan di masa yang akan datang”. Sedangkan menurut pendapat Haming dan Basalamah (2010: 5) “investasi adalah pengeluaran pada masa sekarang yang digunakan untuk membeli aktiva *riil* (*properti*, mobil dan sebagainya) dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih besar di masa depan”. Namun menurut (Sunariyah, 2015) investasi adalah penanaman modal untuk satu ataupun lebih aktiva yang dimiliki yang biasanya memiliki jangka waktu lama dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Kemudian berdasarkan teori ekonomi, investasi berarti pembelian (dan produksi) dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang (barang produksi) (Sari Dewi, 2018 : 18).

Investasi memiliki banyak sekali keuntungan yang sangat baik dimasa mendatang. Maka dari itu penting sekali untuk berinvestasi sejak dini agar dapat memetik hasilnya dimasa depan karena ada faktor nilai waktu uang yang akan terus

bertambah dari waktu ke waktu. Keuntungan berinvestasi di usia muda banyak sekali diantaranya (Salim, 2018 : 12) : (1) Keuntungan berinvestasi lebih besar dibandingkan menabung di bank dikarenakan bunga yang didapatkan dari berinvestasi lebih besar dari pada bunga menabung di bank. (2) Berinvestasi menciptakan pribadi yang disiplin karena investasi akan menjadi suatu rutinitas baru yang mengharuskan kita untuk terus menyisihkan uang demi masa depan yang gemilang. (3) Jaminan finansial dimasa depan dengan berinvestasi kita akan memiliki aset yang nilainya akan terus bertambah dari waktu-waktu yang mana dimasa depan nilainya akan berlipat ganda. (4) Berinvestasi dapat melatih untuk belajar hidup hemat, karena pribadi disiplin menabung dalam bentuk investasi sudah terbentuk, hal tersebut secara tidak langsung akan melatih diri kita untuk belajar hidup hemat agar uang yang kita sisihkan dapat diinvestasikan.

Banyak orang sudah mencoba untuk berinvestasi namun tak sedikit pula dari mereka yang gagal untuk investasi. Faktor penyebab kegagalan dari mereka adalah tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi (Elfindri dkk, 2019 : 124). Aktivitas untuk berinvestasi secara finansial guna mendapatkan keuntungan merupakan hal yang sangat baru bagi masyarakat Indonesia. Motivasi dan animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang sangat rendah. Rendahnya motivasi dan animo masyarakat disebabkan rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal (Merawati, 2015).

Untuk merespon rendahnya jumlah investor di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan program edukasi (Ferlina dan Riswan, 2017: 33). Salah satu yang menjadi objek sasaran PT Bursa

Efek Indonesia dalam menjaring investor-investor baru adalah dengan mendirikan Galeri Investasi di setiap perguruan tinggi di Indonesia, dengan harapan investor baru akan muncul dari kalangan akademisi. Mahasiswa adalah potensi yang sangat besar sebagai investor pada pasar modal baru. Menurut Komang dan Hermanto (2017: 72) mengatakan tidak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan salah satu calon investor muda karena telah memiliki dasar pengetahuan yang diberikan sejak memasuki bangku perkuliahan. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 (yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas) diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya (Pedoman Galeri Investasi BEI, 2013: 3).

Mahasiswa dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Seringkali yang menjadi kendala utama dalam melakukan investasi adalah dana terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni (1) pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau bonus, (4) dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi/ pekerjaan sampingan yang dimiliki. Meski demikian, syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal saat ini terbilang sangat mudah. Tercatat dalam beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus di setorkan untuk membuat *account* berkisar harga Rp 100.000,00-. Modal yang disetorkan ketika membuka *account* tidak harus dibelanjakan seluruhnya. Setelah proses pembukaan

account selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisakan sejumlah yang ingin kita investasikan saja. Hal ini juga didukung dengan diterapkannya penurunan jumlah saham dari sebelumnya 500 lembar *perlot* menjadi 100 lembar *perlot*, sehingga bisa terjangkau oleh mahasiswa. Dengan adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh pihak sekuritas tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi masyarakat untuk berinvestasi khususnya investasi di pasar modal.

Universitas Pendidikan Ganesha saat ini telah memiliki Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang telah diresmikan pada tanggal 15 November 2016. Pemberian pemahaman mengenai investasi di pasar modal juga harus di edukasikan kepada seluruh mahasiswa di Universitas Pendidikan Ganesha, khususnya di titik beratkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi. Ini dikarenakan mahasiswa Fakultas Ekonomi telah mendapatkan edukasi dari mata kuliah yang diambil mulai dari yang umum seperti manajemen keuangan dan manajemen akuntansi. Berbagai aspek dipelajari dalam mata perkuliahan yang menyakut investasi mulai dari *return*, teknik-teknik mengambil keputusan, hambatan, hingga ke resiko-resiko yang akan di hadapi oleh investor. Mahasiswa sangat perlu dibimbing untuk mengenal investasi lebih dini sehingga mereka tidak konsumtif dan mulai menyiapkan diri untuk keamanan finansial nantinya. Untuk itu pemahaman investasi harus diberikan kepada seluruh mahasiswa baik yang belum mendapatkan mata kuliah investasi ataupun yang sudah, guna mempersiapkan kemampuan finansialnya dan mensukseskan progam investasi dari pemerintah (Andhika, 2020 : 10 Juni 2020).

Meskipun Galeri Investasi telah disosialisasikan kepada seluruh mahasiswa di Fakultas Ekonomi namun tingkat partisipasi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada

Galeri Investasi di Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2020 sangatlah sedikit. Sejak diresmikan tahun 2016 dari total 2.913 mahasiswa Fakultas Ekonomi hanya 53 mahasiswa atau sebesar 0,018% yang mengikuti program pada Galeri Investasi Universitas Pendidikan Ganesha yang tingkat partisipasinya dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Kategori Investasi Mahasiswa

No	Kategori	Jumlah
1	Aktif	30 orang
2	Kurang Aktif	10 orang
4	Tidak Aktif	13 orang
Total		53 orang

Sumber: Galeri Investasi Universitas Pendidikan Ganesha

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa ada 3 kategori keikutsertaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam berpartisipasi pada Galeri Investasi BEI. Kategori aktif adalah mahasiswa yang benar-benar melakukan investasi atau sering melakukan jual beli saham. Kategori kurang aktif adalah mahasiswa yang jarang melakukan jual beli saham atau hanya melakukan aktivitas pembelian saham saja tanpa melakukan penjualan kembali dan tingkat transaksinya dikategorikan jarang dan kategori mahasiswa yang tidak aktif adalah mahasiswa yang hanya melakukan program menabung di awal saja sehingga tingkat keikutsertaan investasinya kurang. Melihat data partisipasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam berinvestasi yang dijabarkan dalam bentuk tabel diatas menunjukkan bahwa keberadaan Galeri

Investasi Universitas Pendidikan Ganesha belum optimal dan perlu ditingkatkan kembali.

Galeri Investasi BEI merupakan salah satu fasilitas yang telah disediakan untuk menarik minat mahasiswa agar mampu beradaptasi dalam pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, sangat perlu mengetahui lebih lanjut faktor-faktor yang menyebabkan partisipasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha dalam berinvestasi pada Galeri Investasi BEI dan selanjutnya diambil tindakan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berpartisipasi pada Galeri Investasi BEI. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka dipandang perlu melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dalam Berinvestasi Pada Galeri Investasi BEI”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada Galeri Investasi BEI Universitas Pendidikan Ganesha sebagai berikut.

- 1) Belum optimalnya mahasiswa Fakultas Ekonomi mengikuti program Investasi pada Galeri Investasi BEI.
- 2) Mahasiswa yang terdaftar pada Galeri Investasi BEI jarang melakukan jual beli saham, sehingga lebih banyak dikategorikan sebagai investor kurang aktif.
- 3) Mahasiswa yang telah mendapat mata kuliah pasar modal sangat jarang mengikuti program investasi yang ada pada Galeri Investasi BEI, mengingat

bahwa dana awal yang harus di setorkan untuk membuat *account* berkisar hanya Rp 100.000,00-.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian ini pada.

- 1) Partisipasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam berinvestasi pada Galeri Investasi BEI.
- 2) Kegiatan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam berinvestasi pada Galeri Investasi BEI.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat di angkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam berinvestasi pada Galeri Investasi BEI ?
- 2) Faktor mana yang paling dominan mempengaruhi partisipasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam berinvestasi pada Galeri Investasi BEI ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam berinvestasi pada Galeri Investasi BEI.

- 2) Faktor mana yang paling dominan mempengaruhi partisipasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam berinvestasi pada Galeri Investasi BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai partisipasi berinvestasi pada Galeri Investasi BEI sebagai sarana praktek mahasiswa dalam melatih dan mengembangkan potensi dalam dunia investasi.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki penulis untuk berpikir ilmiah dan kritis tentang partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi.

b. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan menambah wawasan mengenai manfaat partisipasi berinvestasi pada Galeri Investasi BEI sebagai sarana praktek mahasiswa dalam melatih dan mengembangkan potensi dalam dunia investasi.

c. Bagi Pengurus Galeri Investasi BEI

Hasil penelitian ini memberikan manfaat sebagai gambaran bagaimana partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi.

